

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era teknologi yang semakin canggih sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat besar. Baik di instansi pemerintah, perusahaan, lembaga masyarakat, dan juga perorangan. Kemajuan teknologi informasi dapat memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat yang lebih baik. Penggunaan teknologi pada Lembaga sosial hanyalah sebatas pendukung proses administrasi saja. Melalui media sistem informasi dapat dimanfaatkan sebagai sarana informasi dengan lebih efektif dan efisien. Sistem informasi menurut Jeperson Hutahaean (2015:15) merupakan suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan laporan-laporan yang dibutuhkan dari pihak luar.

Sistem informasi memiliki beberapa jenis salah satunya sistem informasi administrasi dimana suatu instansi/lembaga yang didalamnya terdapat pengorganisasian tugas-tugas dan pergerakan atau manajemen yang baik. Sistem informasi administrasi dapat membantu peneliti dalam menganalisis masalah, membuat masalah-masalah kompleks dan menciptakan produk-produk baru. Salah satunya sistem informasi administrasi berbasis website dimana saat ini sangat dibutuhkan oleh lembaga sosial untuk membantu memberikan informasi melalui internet. Website menurut Ani Oktarini Sari, Ari Abdillah, dan Sunarti (2019:1) merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh siapapun yang terkoneksi jaringan internet.

Panti Asuhan adalah suatu lembaga sosial yang memiliki wewenang dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar. Panti asuhan harus memiliki standar nasional pada pengurus untuk lembaga kesejahteraan sosial anak. Termasuk pada standar kelembagaan yang terdiri dari visi dan misi, perijinan, peran dinas sosial, pendirian dan akreditasi lembaga serta fasilitas (Minami, Yulianti, & Warman, 2016).

Panti Asuhan Al Wahhaab Sinar Melati 11 adalah Lembaga kesejahteraan sosial anak yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya. Panti Asuhan ini juga bertanggung jawab kepada donatur panti yang telah memberikan sumbangan. Saat ini panti asuhan memiliki permasalahan seperti pencatatan data administrasi masih manual menggunakan buku dan belum ada website panti asuhan untuk informasi ke masyarakat luas. Dengan menggunakan buku untuk mencatat keuangan akan terjadi resiko ketidakakuratan data, kerangkapan data dan juga mengalami kesulitan dalam memberikan laporan keuangan kepada para donatur.

Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, sebagai peneliti memberikan solusi pembuatan sebuah sistem informasi yang dapat digunakan sebagai sarana pendukung kegiatan panti asuhan khususnya di bidang pengelolaan data administrasi. Sehingga nantinya dapat terwujud menjadi sistem informasi administrasi yang akurat dan praktis. Selain itu dapat memudahkan para donatur, pengurus, serta masyarakat umum untuk mengakses informasi dan pengelolaan keuangan secara cepat, tepat, akurat, dan juga efisien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahannya adalah bagaimana merancang dan membuat sistem informasi administrasi di panti asuhan al wahhaab sinar melati 11 berbasis website?

1.3 Batasan Masalah

Dilihat dari permasalahan yang diteliti, maka perlu adanya batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al Wahhaab Sinar Melati 11 yang terletak di Jl.Wijaya Kusuma, Dero, Condongcatu, Rt 01/Rw 14 Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Tugas akhir ini dilakukan untuk membuat rancangan website administrasi di Panti Asuhan Al Wahhaab Sinar Melati 11.
3. Sistem informasi berbasis website ini dirancang dengan menggunakan perangkat lunak seperti : Windows 10, Microsoft Office, XAMPP, My SQLY, Figma, Framework CI, Bahasa PHP.
4. Metode pengembangan sistem yang digunakan untuk tugas akhir yaitu dengan metode waterfall.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tugas akhir ini adalah untuk merancang sistem informasi administrasi berbasis website pada panti asuhan al wahhaab sinar melati 11 guna untuk mempermudah pengurus untuk mengelola data donatur dan memberikan informasi kepada masyarakat luas.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka diharapkan penelitian ini memiliki manfaat untuk masyarakat dan peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung. Berikut manfaat penelitian ini :

- 1) Manfaat Teoritis :
 - a. Dengan perancangan sistem informasi administrasi berbasis website dapat memperluas jangkauan dalam memberikan informasi tentang panti asuhan dan informasi kepada pihak donatur.
 - b. Membantu pihak panti asuhan dalam mengelola data keuangan dari donatur.
 - c. Memperkecil terjadinya kesalahan dalam penyajian informasi data panti asuhan.

2) Manfaat Praktis :

- a. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti agar dapat membantu memecahkan masalah mengenai pendataan keuangan secara manual di panti asuhan al wahhaab sinar melati II.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan program website untuk lebih baik dan efisien untuk kedepannya.
- c. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk masyarakat akan teknologi dibidang administrasi.

1.6 Metode Penelitian

Penelitian ini membutuhkan data dengan cara memperoleh dari :

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Pengumpulan data secara langsung mengarah ke permasalahan administrasi Panti Asuhan Al Wahhaab Sinar Melati II mengenai sistem yang digunakan.

b. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan dengan mewawancarai pihak pengurus panti asuhan untuk membicarakan mengenai permasalahan proses sistem informasi administrasi di panti asuhan dengan meyakini informasi yang diperoleh sebuah fakta.

1.6.2 Metode Analisis

Setelah memperoleh data dari proses observasi dan wawancara, perlu dilakukan analisis literatur terkait sistem informasi yang akan dirancang. Analisis ini dilakukan sesuai dengan keadaan sosial dan hasilnya sesuai yang dideskripsikan. Peneliti menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Analisis PIECES

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dilihat dari enam variabel yaitu Performance, Information, Economic, Control, Efficiency, Service. Dari analisis ini biasanya muncul dari masalah utama.

2. Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis ini menjelaskan tentang jenis kebutuhan yang berisi proses yang dilakukan oleh system.

3. Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis ini menjelaskan tentang jenis kebutuhan yang berisi perilaku yang dimiliki oleh system.

1.6.3 Metode Perancangan

Penulis menggunakan flowchart untuk menggambarkan prosedur alur perancangan system.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan sistem ini menggunakan metode waterfall, dimana metode waterfall merupakan model pengembangan perangkat lunak yang dikenal sebagai istilah Software Development Life Cycle (SDLC). Mulai dari proses perencanaan, analisa, desain, dan implementasi, testing, maintenance.

1.6.5 Metode Implementasi

Dalam metode ini dilakukan beberapa tahap yaitu instalasi system, pelatihan, pengujian, dan pemeliharaan system.

1.6.6 Metode Testing

Setelah selesai implementasi system, penulis akan melakukan pengujian menggunakan metode white box testing dan black box testing. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan kelayakan sistem yang digunakan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi secara menyeluruh, maka perlu sistematika penulisan yang merupakan kerangka dan pedoman skripsi. Adapun penulisan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang studi literatur dan dasar teori-teori yang digunakan dalam penelitian seperti konsep dasar sistem informasi, perancangan sistem informasi administrasi, dan perangkat lunak pembuatan sistem.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini merupakan metode penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proses perancangan sistem informasi. Berikut isi dari metode penelitian ini :

1. Berisi tentang objek penelitian
2. Berisi alur penelitian
3. Alat dan Bahan

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran hasil penelitian secara kualitatif dan hasil implementasi yang diperoleh dari data lapangan berupa bukti dokumen, serta pengecekan terhadap sistem yang dibangun.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang hasil kesimpulan yang bersifat analisis dan saran tentang penelitian yang dapat mengatasi masalah yang ada.